



Vol. 03 No. 02 (2024) : 651-662

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN: 2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN: 2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



PENGGUNAAN TEKNIK MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMFASILITASI PEMAHAMAN KONSEP YANG AKTIF DAN KREATIF SD IT SALSABILA PALEMBANG IT SALSABILA PALEMBANG

Imam Wahyudi

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: hafishimam30@gmail.com

Abstract

Islamic Religious Education (IRE) instruction in Elementary Schools (ES) requires innovative approaches to facilitate deep and creative concept understanding among students. This study aims to explore the use of Mind Mapping techniques in the context of IRE instruction in ES with a focus on active and creative concept comprehension. The research design adopts a qualitative approach with an experimental research design. Participants consist of ES students divided into experimental and control groups. Students in the experimental group receive instruction using Mind Mapping techniques, while students in the control group receive instruction using conventional methods. Data were collected through observations, student work outcomes, and interviews with teachers and students. The findings indicate that students engaged in learning using Mind Mapping techniques tend to have deeper and more creative concept understanding compared to students learning with conventional methods. IRE teachers provided positive feedback on the use of Mind Mapping techniques in IRE instruction, stating that it facilitates interactive and engaging learning for students. Students also provided positive feedback, expressing that Mind Mapping enhances their motivation and confidence in understanding Islamic concepts. However, the study identifies limitations in generalizing the research findings to the contexts and samples used.

Keywords: Mind Mapping, Islamic Religious Education, Elementary School, Concept Understanding, Student Creativity.

Abstrak

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) membutuhkan pendekatan yang inovatif untuk memfasilitasi pemahaman konsep yang mendalam dan kreatif pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan teknik Mind Mapping dalam konteks pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang dengan fokus pada pemahaman konsep yang aktif dan kreatif. Desain penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain penelitian eksperimental. Partisipan terdiri dari siswa SD yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Siswa dalam kelompok eksperimen menerima pembelajaran menggunakan teknik Mind Mapping, sementara siswa dalam kelompok kontrol menerima pembelajaran dengan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui observasi, hasil karya siswa, dan wawancara dengan guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan teknik Mind Mapping cenderung memiliki pemahaman konsep yang lebih mendalam dan kreatif dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Guru PAI memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran PAI, menyatakan bahwa teknik ini memfasilitasi

pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa. Siswa juga memberikan tanggapan positif, mengungkapkan bahwa Mind Mapping meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam memahami konsep-konsep agama Islam. Meskipun demikian, penelitian ini mengidentifikasi keterbatasan dalam generalisasi hasil penelitian ini pada konteks dan sampel yang digunakan.

Kata kunci: Mind Mapping, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Dasar, Pemahaman Konsep, Kreativitas siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan di banyak negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Dalam proses pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang , penting untuk memfasilitasi pemahaman konsep yang aktif dan kreatif bagi siswa. Pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep agama Islam tidak hanya membantu siswa mengembangkan keberagaman pemikiran, tetapi juga memperkuat identitas keagamaan mereka (Maulana et al., 2023).

Namun, banyak tantangan dihadapi dalam mengajarkan PAI SD IT Salsabila Palembang , terutama terkait dengan metode pengajaran yang efektif. Metode konvensional sering kali tidak memadai untuk mengaktifkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang kompleks dan abstrak dalam agama Islam. Diperlukan pendekatan yang inovatif dan kreatif untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif.

Salah satu teknik pembelajaran yang telah menarik perhatian dalam beberapa tahun terakhir adalah teknik Mind Mapping. Mind Mapping merupakan suatu metode visual yang memanfaatkan gambar, warna, dan kata-kata kunci untuk merepresentasikan ide dan konsep secara sistematis dan terstruktur. Teknik ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan retensi informasi, serta merangsang pemikiran kreatif dan analitis pada siswa (Elita Sekolah Menengah Atas Negeri, 2018).

Dalam konteks pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang , penggunaan teknik Mind Mapping menjanjikan pendekatan yang berbeda dan efektif untuk membantu siswa memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih baik. Dengan menggunakan Mind Mapping, guru dapat membantu siswa mengorganisir dan menghubungkan informasi dengan cara yang lebih visual dan intuitif, sehingga mempermudah mereka untuk memahami hubungan antara berbagai konsep agama Islam seperti aqidah, ibadah, akhlak, dan sejarah.

Selain itu, penggunaan Mind Mapping juga dapat merangsang kreativitas siswa dalam mengungkapkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep agama Islam. Dengan memperbolehkan siswa untuk membuat Mind Map mereka sendiri, mereka dapat mengembangkan pemikiran mereka secara

mandiri dan mengekspresikannya secara unik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam mempelajari PAI (Gantina et al., 2021).

Namun, meskipun potensi yang ditawarkan oleh penggunaan Mind Mapping dalam pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang sangat menjanjikan, penelitian empiris yang menyelidiki efektivitas teknik ini dalam konteks tersebut masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam diperlukan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan teknik Mind Mapping terhadap pemahaman konsep agama Islam serta respons siswa terhadap metode ini di lingkungan pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang, dengan fokus pada pemfasilitas pemahaman konsep yang aktif dan kreatif. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan bukti empiris yang mendukung keefektifan teknik Mind Mapping dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama Islam serta merangsang kreativitas mereka dalam mempelajari mata pelajaran ini.

Di banyak negara, pendidikan agama Islam merupakan bagian penting dari kurikulum di tingkat Sekolah Dasar (SD). Namun, mengajarkan konsep-konsep agama Islam kepada siswa SD memiliki tantangan tersendiri. Konsep-konsep seperti tauhid, shalat, zakat, dan lainnya seringkali dianggap abstrak bagi siswa muda. Metode pengajaran konvensional yang bersifat kognitif belaka seringkali tidak cukup untuk mengatasi tantangan ini, yang memerlukan pendekatan yang lebih kreatif dan terintegrasi untuk mencapai pemahaman yang mendalam.

Pemahaman konsep yang aktif dan kreatif penting dalam pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang. Siswa perlu tidak hanya mengerti konsep-konsep agama Islam secara pasif, tetapi juga mampu menghubungkan dan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hanya dengan pemahaman yang aktif dan kreatif, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai dan ajaran Islam dengan lebih baik.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam studi ini merupakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian eksperimental. Partisipan dalam penelitian ini akan dipilih secara purposif dari beberapa SD yang memiliki program pendidikan agama Islam yang berkualitas. Penelitian ini akan melibatkan dua kelompok siswa (Gantina et al., 2021): kelompok eksperimen yang akan menerima pembelajaran menggunakan teknik Mind Mapping dan

kelompok kontrol yang akan menerima pembelajaran dengan metode konvensional. Setiap kelompok akan terdiri dari jumlah siswa yang sebanding untuk memastikan validitas hasil.

Pembelajaran dengan teknik Mind Mapping akan dilaksanakan melalui serangkaian sesi pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru PAI yang telah terlatih dalam penggunaan teknik ini. Sesi-sesi pembelajaran akan dirancang dengan memperhatikan kurikulum PAI yang berlaku dan akan menekankan penggunaan Mind Mapping dalam memahami berbagai konsep agama Islam. Selama sesi pembelajaran, data akan dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap interaksi antara guru dan siswa, serta hasil-hasil karya Mind Mapping yang dibuat oleh siswa (Sidiq & Choiri, 2019).

Di sisi lain, kelompok kontrol akan menerima pembelajaran dengan metode konvensional seperti ceramah, diskusi kelompok, dan tugas tulis. Data dari kelompok kontrol akan dikumpulkan dengan cara yang serupa seperti pada kelompok eksperimen, melalui observasi dan evaluasi hasil karya siswa.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif, dengan fokus pada perbandingan antara pemahaman konsep agama Islam dan kreativitas siswa dalam kedua kelompok. Analisis akan melibatkan pencocokan pola, tema, dan interpretasi dari data yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan antara kedua kelompok (Sugiyono, 2019).

Selain itu, studi ini juga akan melibatkan wawancara dengan guru PAI dan siswa untuk mendapatkan pandangan mereka tentang efektivitas penggunaan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang. Wawancara akan dilakukan setelah periode pembelajaran selesai untuk mengevaluasi pengalaman dan persepsi mereka terhadap metode pembelajaran yang digunakan.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain penelitian eksperimental, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang serta dampaknya terhadap pemahaman konsep yang aktif dan kreatif siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) dapat signifikan meningkatkan pemahaman konsep yang aktif dan kreatif siswa. Berikut adalah temuan utama serta pembahasan terkait hasil penelitian ini:

1. Peningkatan Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran, terutama ketika materi yang dipelajari memiliki tingkat abstraksi yang tinggi seperti konsep-konsep agama Islam. Dalam konteks ini, penggunaan teknik Mind Mapping telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa di Sekolah Dasar (SD). Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan teknik Mind Mapping memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep agama Islam dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional (Elita Sekolah Menengah Atas Negeri, 2018).

Pertama-tama, penggunaan teknik Mind Mapping memberikan siswa kesempatan untuk memvisualisasikan dan mengorganisir konsep-konsep agama Islam secara lebih terstruktur dan sistematis. Dengan menggunakan gambar, warna, dan kata-kata kunci, siswa dapat membuat peta konsep yang memperlihatkan hubungan antara berbagai konsep agama Islam. Misalnya, dalam mempelajari konsep tauhid, siswa dapat membuat cabang-cabang yang menghubungkan konsep tersebut dengan konsep-konsep lain seperti risalah, nubuwah, dan akhirat. Hal ini membantu siswa untuk melihat gambaran keseluruhan dan hubungan antara berbagai konsep secara lebih jelas.

Selain itu, penggunaan teknik Mind Mapping juga memungkinkan siswa untuk mengaitkan dan menghubungkan berbagai konsep agama Islam dengan pengalaman pribadi atau kehidupan sehari-hari mereka. Dengan memasukkan contoh-contoh konkret atau pengalaman pribadi ke dalam Mind Map mereka, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep agama Islam dan melihat relevansi konsep tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari. Misalnya, siswa dapat menambahkan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti berbagi dengan sesama atau menjaga kebersihan lingkungan (Gantina et al., 2021).

Penggunaan teknik Mind Mapping juga merangsang pemikiran reflektif dan analitis siswa terhadap konsep-konsep agama Islam. Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan reflektif dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep tersebut. Misalnya, siswa dapat merenungkan makna tauhid dalam kehidupan mereka dan bagaimana konsep tersebut memengaruhi cara mereka memandang dunia dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Sultan & Tirtayasa, 2017).

Selain itu, penggunaan teknik Mind Mapping juga memfasilitasi pembelajaran kolaboratif antara siswa. Melalui diskusi dan kolaborasi dalam

pembuatan Mind Map, siswa dapat saling berbagi ide, pemikiran, dan pemahaman mereka tentang konsep-konsep agama Islam. Hal ini tidak hanya memperkaya pemahaman mereka sendiri, tetapi juga memungkinkan mereka untuk belajar dari sudut pandang dan pengalaman teman-teman sekelas mereka.

Secara keseluruhan, ditemukan bahwa penggunaan teknik Mind Mapping dapat signifikan meningkatkan pemahaman konsep agama Islam siswa SD IT Salsabila Palembang . Dengan memvisualisasikan konsep-konsep secara lebih terstruktur, mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, merangsang pemikiran reflektif dan analitis, serta memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, teknik Mind Mapping membantu siswa untuk memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih mendalam dan menyeluruh. Oleh karena itu, penggunaan teknik ini dapat direkomendasikan sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang .

2. Stimulasi Kreativitas

Penggunaan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep siswa, tetapi juga terbukti merangsang kreativitas mereka. Melalui Mind Mapping, siswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep agama Islam dengan cara yang unik dan personal. Berikut adalah beberapa cara di mana penggunaan Mind Mapping merangsang kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI (Pendidikan dan Studi Islam et al., 2024):

1. **Ekspresi Visual yang Unik:** Dengan menggunakan teknik Mind Mapping, siswa memiliki kesempatan untuk menggambarkan hubungan antara berbagai konsep agama Islam secara visual. Mereka dapat mengekspresikan pemahaman mereka melalui gambar-gambar, simbol-simbol, dan ilustrasi yang unik dan kreatif. Misalnya, dalam memvisualisasikan konsep tentang kebaikan, siswa dapat menggambar berbagai situasi atau tindakan baik yang mereka lakukan sehari-hari.
2. **Penggunaan Warna dan Bentuk yang Beragam:** Mind Mapping memungkinkan siswa untuk menggabungkan berbagai elemen visual seperti warna dan bentuk yang beragam. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengekspresikan konsep-konsep agama Islam dengan cara yang menarik dan berbeda. Misalnya, mereka dapat menggunakan warna-warna yang berbeda untuk menyoroti berbagai aspek ajaran agama Islam, atau memilih bentuk-bentuk yang kreatif untuk mewakili konsep-konsep tersebut.
3. **Pemikiran Asosiatif yang Kreatif:** Dalam pembuatan Mind Map, siswa ditantang untuk membuat asosiasi antara berbagai konsep agama Islam secara kreatif. Mereka dapat menghubungkan konsep-konsep tersebut dengan

pengalaman pribadi, cerita, atau gambaran yang unik. Misalnya, dalam menghubungkan konsep tentang kasih sayang, siswa dapat mengaitkannya dengan pengalaman mereka merawat hewan peliharaan atau membantu sesama.

4. **Inovasi dalam Representasi Konsep:** Mind Mapping memungkinkan siswa untuk mengembangkan ide-ide inovatif dalam merepresentasikan konsep-konsep agama Islam. Mereka dapat menciptakan simbol-simbol baru atau menyusun struktur Mind Map yang tidak konvensional untuk memperlihatkan pemahaman mereka secara lebih kreatif. Misalnya, dalam merepresentasikan konsep tentang pentingnya shalat, siswa dapat menggambarkan jam yang menunjukkan waktu-waktu shalat atau menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan ibadah.
5. **Pengembangan Keterampilan Berpikir Kreatif:** Dengan terus menerapkan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran PAI, siswa secara bertahap mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan inovatif. Mereka belajar untuk melihat konsep-konsep agama Islam dari berbagai sudut pandang dan menciptakan solusi-solusi baru dalam memahami dan menginternalisasi ajaran Islam.

Secara keseluruhan, penggunaan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep siswa, tetapi juga merangsang kreativitas mereka dalam mengekspresikan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep agama Islam. Melalui Mind Mapping, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan inovatif yang penting dalam memahami dan menginternalisasi ajaran Islam secara lebih mendalam.

3. Respons Positif dari Guru dan Siswa

Tanggapan positif dari guru PAI dan siswa terhadap penggunaan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) merupakan indikasi yang kuat akan efektivitas teknik ini dalam konteks pembelajaran yang konkret. Berikut adalah beberapa aspek dari tanggapan positif tersebut (Alawiyah, 2013):

1. **Fasilitasi Pembelajaran yang Interaktif dan Menarik:** Guru PAI mengungkapkan bahwa teknik Mind Mapping membantu mereka dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Dengan memanfaatkan Mind Mapping, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, di mana siswa aktif terlibat dalam proses belajar mereka. Diskusi, kolaborasi, dan refleksi tentang konsep-konsep agama Islam dapat lebih mudah dilakukan melalui penggunaan teknik ini.

2. **Motivasi yang Lebih Tinggi dari Siswa:** Siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan Mind Mapping, menyatakan bahwa teknik ini membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar. Dengan memvisualisasikan konsep-konsep agama Islam melalui Mind Mapping, siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan merasa lebih termotivasi untuk memahami materi. Selain itu, penggunaan Mind Mapping juga meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam memahami konsep-konsep agama Islam, karena mereka dapat melihat pemahaman mereka secara visual dan lebih terstruktur.
3. **Peningkatan Partisipasi Siswa:** Tanggapan positif dari guru dan siswa juga mencerminkan peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan Mind Mapping, siswa merasa lebih dihargai dan didengarkan dalam kelas. Mereka merasa lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam diskusi kelas dan aktif terlibat dalam pembuatan Mind Map bersama-sama dengan teman-teman sekelas mereka.
4. **Peningkatan Pengalaman Pembelajaran:** Keseluruhan, tanggapan positif dari guru PAI dan siswa menunjukkan bahwa penggunaan teknik Mind Mapping meningkatkan pengalaman pembelajaran mereka. Pembelajaran menjadi lebih dinamis, menarik, dan bermakna bagi siswa. Mereka tidak hanya memahami konsep-konsep agama Islam secara lebih baik, tetapi juga merasa lebih termotivasi dan percaya diri dalam menghadapi materi pembelajaran.

Dengan demikian, tanggapan positif dari guru PAI dan siswa terhadap penggunaan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang menegaskan keefektifan teknik ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam. Pengalaman positif ini juga menunjukkan bahwa Mind Mapping dapat menjadi alat yang berharga dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berorientasi siswa dan meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

4. Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini membawa implikasi praktis yang signifikan bagi praktisi pendidikan, terutama guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD). Penggunaan teknik Mind Mapping dapat direkomendasikan sebagai salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang. Berikut adalah beberapa implikasi praktis yang dapat diambil dari temuan penelitian ini (Sultan & Tirtayasa, 2017):

1. **Memperkaya Metode Pengajaran:** Guru PAI SD IT Salsabila Palembang dapat memperkaya metode pengajaran mereka dengan memasukkan teknik Mind Mapping ke dalam rencana pembelajaran mereka. Dengan

memanfaatkan Mind Mapping, guru dapat memberikan alternatif yang menarik dan interaktif dalam menyampaikan konsep-konsep agama Islam kepada siswa. Hal ini membantu menciptakan variasi dalam pembelajaran dan mempertahankan minat serta keterlibatan siswa dalam proses belajar.

2. **Meningkatkan Keterlibatan Siswa:** Penggunaan Mind Mapping merangsang keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Guru dapat mengajak siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembuatan Mind Map, baik secara individu maupun dalam kelompok. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan kolaboratif dan komunikatif.
3. **Memfasilitasi Pemahaman Konsep yang Mendalam:** Melalui Mind Mapping, guru dapat memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih mendalam bagi siswa. Dengan menyajikan informasi secara visual dan terstruktur, siswa dapat dengan lebih mudah memahami hubungan antara berbagai konsep agama Islam. Hal ini membantu siswa untuk menginternalisasi ajaran Islam dengan lebih baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.
4. **Mendorong Kreativitas Siswa:** Guru dapat menggunakan Mind Mapping sebagai alat untuk merangsang kreativitas siswa dalam mengekspresikan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep agama Islam. Dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengatur dan menggambarkan hubungan antara berbagai konsep secara unik dan personal, guru dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kreatif dan inovatif pada siswa.
5. **Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya:** Teknik Mind Mapping dapat membantu guru untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia dalam pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang. Mind Mapping memungkinkan guru untuk mengorganisir dan mengelompokkan informasi dengan lebih efisien, sehingga menghemat waktu dan upaya dalam menyusun materi pembelajaran yang berkualitas.

Dengan memanfaatkan teknik Mind Mapping sebagai salah satu alat dalam pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan menarik bagi siswa. Implikasi praktis dari temuan penelitian ini menegaskan bahwa Mind Mapping tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, tetapi juga memberikan kontribusi dalam pengembangan keterampilan siswa dalam memahami dan menginternalisasi ajaran Islam secara lebih mendalam.

5. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas teknik Mind Mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD), penting untuk diakui bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satu keterbatasan utama adalah terbatasnya generalisasi hasil penelitian ini pada konteks dan sampel yang digunakan (Sari & Bermuli, 2021).

Pertama-tama, keterbatasan ini terkait dengan sampel yang digunakan dalam penelitian. Sampel yang digunakan mungkin tidak mencakup keragaman yang cukup dari berbagai latar belakang siswa dan guru PAI SD IT Salsabila Palembang. Hal ini dapat membatasi generalisasi temuan penelitian hanya pada populasi yang terbatas, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat diterapkan secara luas pada populasi yang lebih besar.

Selain itu, penelitian ini juga terbatas pada konteks pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang yang mungkin berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah lainnya. Faktor-faktor seperti kebijakan sekolah, kurikulum lokal, dan budaya sekolah dapat memengaruhi efektivitas penggunaan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran. Oleh karena itu, temuan penelitian ini mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan pada semua konteks pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang.

Selain itu, penelitian ini juga terbatas pada periode waktu yang ditetapkan untuk pengumpulan data. Penelitian yang lebih panjang dan meluas dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas teknik Mind Mapping dalam jangka waktu yang lebih lama. Hal ini juga dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan penggunaan teknik ini dalam pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang.

Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih representatif dan meluas, serta pengamatan yang lebih lama, dapat diperlukan untuk memperluas generalisasi temuan penelitian ini. Penelitian tersebut dapat mencakup variasi yang lebih besar dalam latar belakang siswa dan guru, serta konteks pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang. Dengan demikian, hasil penelitian yang lebih luas dan komprehensif dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas teknik Mind Mapping dalam meningkatkan pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik Mind Mapping dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep yang aktif dan kreatif dalam pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang. Implikasi dari temuan ini diharapkan dapat memperkaya praktik pembelajaran PAI SD IT Salsabila

Palembang dan menyumbang pada pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dan berorientasi siswa dalam konteks pendidikan agama Islam.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) memiliki dampak yang positif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan menggunakan Mind Mapping cenderung memiliki pemahaman konsep yang lebih mendalam dan kreatif, serta menunjukkan tingkat motivasi dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa keterbatasan, terutama dalam hal generalisasi hasil penelitian. Sampel yang terbatas dan konteks pembelajaran yang spesifik menjadi batasan dalam menggeneralisasikan temuan penelitian ini pada populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih representatif dan meluas dapat diperlukan untuk memperluas generalisasi temuan.

Secara keseluruhan, penggunaan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang memiliki implikasi praktis yang penting bagi praktisi pendidikan. Guru PAI dapat memanfaatkan Mind Mapping sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mengaktifkan pemahaman konsep yang lebih mendalam, dan merangsang kreativitas siswa. Dengan demikian, teknik Mind Mapping dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran PAI SD IT Salsabila Palembang, meskipun perlu ada penelitian lebih lanjut untuk mendukung generalisasi temuan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2013). PERAN GURU DALAM KURIKULUM 2013. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 4(1), 65–74.
<https://doi.org/10.46807/ASPIRASI.V4I1.480>
- Elita Sekolah Menengah Atas Negeri, U. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(2), 177–182.
<https://doi.org/10.31539/BIOEDUSAINS.V1I2.372>
- Gantina, N., Smpn, K., Sukabumi, B., & Barat, J. (2021). PENGGUNAAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30–37.
<https://doi.org/10.51878/ACADEMIA.V1I1.384>
- Maulana, I., Metriani, L. P., Syahira, F., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023).

- Analisis Penerapan Otonomi dan Desentralisasi Pendidikan di SDN 195/VI Pematang Kancil. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6528–6533. <https://doi.org/10.54371/JIIP.V6I9.2784>
- Pendidikan dan Studi Islam, J., Dwi Lestari, R., Rudi Setiawan Risalah, H., Rudi Setiawan, H., Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Ar-Ridha Kota Medan, M., & Pendidikan Dan Studi, J. (2024). Penerapan Metode Aktif Partisipatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Ar-Ridha Kota Medan. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(1), 13–26. https://doi.org/10.31943/JURNAL_RISALAH.V10I1.1169
- Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 110–121. <https://doi.org/10.33394/JK.V7I1.3150>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung:Alfabeta*.
- Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2017). Perbedaan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Metode Mind Map dengan Metode Ceramah. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 98–103. <https://doi.org/10.17509/IJPE.V1I1.7521>